



SEMINAR NASIONAL
MULTI DISIPLIN ILMU VII **2016**

ISSN: 2087-0930



UNIVERSITAS
BUDI LUHUR

PROSIDING

Tema :

**INDUSTRI KREATIF UNTUK
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
DAN DAYA SAING BANGSA**

Jakarta, 30 Juli 2016



Penerbit
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Universitas Budi Luhur kembali dapat menyelenggarakan seminar nasional tahunan yang kali ini bertema “
Industri Kreatif untuk Pembangunan Berkelanjutan dan Daya Saing Bangsa ”

Kami menyampaikan selamat datang kepada para pembicara, pemakalah, pendidik, peneliti dan undangan di Kampus Cerdas Berbudi Luhur, Kampus Universitas dan Akademi Sekretari Budi Luhur dalam pelaksanaan Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu (SENMI) 2016

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu (SENMI) 2016 merupakan forum ilmiah yang merupakan wadah bertemunya para akademisi, praktisi dan professional dengan karya-karya terbaiknya yang akan memberikan sumbangsih pemikirannya bagi perkembangan dunia ilmiah di tanah air.

Dengan diselenggarakannya Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu (SENMI) 2016 diharapkan dapat lahir gagasan , kreativitas dan inovasi serta pengetahuan baru yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

Hal ini sangat mungkin terwujud karena di sinilah kita akan saling berinteraksi dan bertukar pikiran dalam diskusi panel yang dikelompokkan ke dalam masing masing bidang yaitu ICT (*Information and Communication Technology*), Ekonomi, Sosial dan Komunikasi.

Akhir kata kami sampaikan selamat mengikuti seluruh rangkaian acara Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu (SENMI) 2016. Semoga Allah SWT meridhoi langkah kita.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Jakarta, 30 Juli 2016

Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo., Ph.D

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb
Salam sejahtera buat kita semua
Selamat pagi

Yth Dr. Ir. Illah Sailah., MS. , Koordinator Kopertis Wilayah III Jakarta
Yth Bpk Kasih Hanggoro, MBA, Ketua Badan Pelaksana Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti
Yth Prof Ir Suryo Hapsoro Tri Utomo Ph.D, Rektor Universitas Budi Luhur

Yth **Franky Sibarani** selaku keynote speaker SENMI Budi Luhur 2016
Yth **Rosalys Adenan** selaku Invited speaker SENMI Budi Luhur 2016

Yth segenap jajaran pimpinan Universitas dan Akademi Sekretari Budi Luhur
Yth Bpk / Ibu Pemakalah dan para tamu undangan

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan ridho-NYA, **Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Budi Luhur 2016** (SENMI BL-2016) dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

SENMI BL-2016 ini merupakan kegiatan seminar nasional tahunan bagi universitas Budi luhur, dan lebih dari enam tahun melibatkan para peneliti dari berbagai instansi di Indonesia maupun luar negeri sebagai pemakalah.

Pada SENMI Budi Luhur 2016 diangkat tema “ Industri Kreatif untuk Pembangunan Berkelanjutan dan Daya Saing Bangsa ”

Pada seminar kali ini akan dipresentasikan **sebanyak 94 judul** makalah dari berbagai disiplin ilmu yang dinyatakan lulus penilaian dari 150 makalah yang masuk ke panitia.

Kami berharap, pada tahun tahun mendatang akan semakin banyak peneliti yang berpartisipasi dalam SENMI UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Pada kesempatan ini pula kami atas nama panitia SENMI UBL 2016 menyampaikan terimakasih kepada para pemakalah dan semua pihak yang telah mencurahkan pemikiran dan tenaganya demi terselenggaranya acara seminar ini dengan lancar.

Atas nama panitia,kami memohon maaf jika dalam pelaksanaan seminar ini masih ada kekurangan.

Semoga acara seminar ini dapat menjadi ajang untuk berbagi wawasan dan pengetahuan, terimakasih.
Wassalamualaikum Wr Wb.

Jakarta, 30 Juli 2016

Dra. Dwi Achadiani., M.Kom

PANITIA PELAKSANA

Pelindung/Penasehat	:	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D
Penanggung Jawab	:	Hari Soetanto., S.Kom., M.Sc
Ketua Umum	:	Dra. Dwi Achadiani., M.Kom
Kesekretarisan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Suhono, SE2. Budi Saryanto., MM
Bendahara Umum	:	Widodo MS, S.Kom
Bendahara	:	Rini Lestari., S.Sos., M.I.Kom
Koordinator Acara	:	Irawan., M.Kom
Anggota	:	<ol style="list-style-type: none">1. Titin Fatimah., M.Kom2. Windarto., M.Kom3. 10 Mahasiswa sbg LO
Dokumentasi	:	Wasiran
Koordinator IT	:	Utomo Budiyanto, S.Kom, M.Sc., M.Kom Rizky Tahara Shita, M.Kom
Koordinator Reviewer	:	Dr. Syafrulloh, S.Kom, M.Sc.
Editor	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sujono, ST., MT2. Painem., M.kom
Koordinator Perlengkapan	:	H. Purwadi
Koordinator Konsumsi	:	Titi Hastuti

Ilmu Komputer dan Elektronika

Prof. Dr. Moedjiono (Universitas Budi Luhur)
Prof. Sri Hartati, Ph.D (Universitas Gadjah Mada)
Prof. Dr. Anton Satria Prabuwono (King Abdulaziz University, Saudi Arabia)
Prof. Dr. Siti Mariyam Shamsuddin (Universiti Teknologi Malaysia)
Prof. Dr. Munir (Universitas Pendidikan Indonesia)
Dr. Wendi Usino (Universitas Budi Luhur)
Dr. Nazori AZ. (Universitas Budi Luhur)
Krisna Adiyarta, Ph.D (Universitas Budi Luhur)
Dr. Dana Indra Sensuse (Universitas Indonesia)
Retantyo Wardoyo, Ph.D (Universitas Gadjah Mada)
Aina Musdholifah, Ph.D (Universitas Gadjah Mada)
Dr. Arda Yunianta (Universitas Mulawarman)
Dr. Deris Stiawan (Universitas Sriwijaya)
Dr. Reza Firsandaya Malik (Universitas Sriwijaya)
Dr. Lala Septem Riza (Universitas Pendidikan Indonesia)
Dr. Ramadiani (Universitas Mulawarman)
Dr. Munawar Agus Riyadi (Universitas Diponegoro)
Dr. Trias Andromeda (Universitas Diponegoro)
Dr. Mochamad Facta (Universitas Diponegoro)
Aries Kusdaryono, Ph.D
Dr. Sofian Lusa
Dr. Rudi Rusdiah
Dr. M. Syafrullah (Universitas Budi Luhur)
Dr. Thomas Anung Basuki
Prof. Dr. Marimin
Dr. Teguh Prakoso (Universitas Diponegoro)

Ekonomi

Prof. M. Suparmoko, Ph.D (Universitas Budi Luhur)
Dr. Dewi Faini (Universitas Budi Luhur)
Dr. Sugeng Riyadi (Universitas Budi Luhur)
Dr. Setyani Dwilestari (Universitas Budi Luhur)
Dr. Amilin
Dr. Johannes Sumarno
Dr. Nursito
Prof. Dr. Ahmad Rodoni
Dr. Bahrul Kirom
Dr. C. Zurnali
Dr. Heni Iswati
Dr. Margono Mitrohardjono
Dr. Nora Andira Brabo
Dr. Suhartono

SosialPolitik

Prof. Dr. Tb.Ronny Rahman Nitibaskara (Universitas Indonesia)
DenikIswardani W, Ph.D (Universitas Budi Luhur)

Komunikasi

Dr. Hadiono (Universitas Budi Luhur)
Dr. Umaimah Wahid (Universitas Budi Luhur)
Dr. Afrina Sari
Prof. Dr. Ahmad Sihabudin

TeknikArsitektur

Prof. Ir. SuryoHapsoro Tri Utomo., Ph.D (Universitas Budi Luhur)

SUSUNAN ACARA

WAKTU		ACARA	LOKASI
08.00	09.00	Registrasi Peserta	Unit 6 Lantai 4 (Depan Ruang Teater)
		Coffee Morning	Ruang 6.4.5 & 3.4.3
09.00	09.05	Laporan Ketua Panitia: Dra. Dwi Achadiani., M.Kom	Ruang Teater (Unit 6 Lantai 4)
09.05	09.15	Sambutan oleh Rektor Universitas Budi Luhur: Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D	
09.15	09.20	Pembukaan oleh Koordinator Kopertis Wilayah Jakarta Dr. Ir. Illah Sailah., MS.	
09.20	10.00	Keynote Speaker Franky Sibarani	
10.00	10.30	Invited Speaker Rosalys Adenan	
10.30	10.45	Tanya Jawab	
10.45	11.15	Invited Speaker Dubes Nur Syahrir Rahardjo	
11.15	11.30	Tanya Jawab	
11.30	11.45	Briefing Diskusi Panel	
11.45	13.00	ISHOMA	Unit III , VI
13.00	13.15	Registrasi Ulang Diskusi Panel	Unit 8 Lantai 2 & 3
13.15	16.45	Diskusi Panel*	
16.45	17.00	Acara Penutupan (Penyerahan Sertifikat & Door Prize)	

DAFTAR MAKALAH

Bidang : ICT

<i>No</i>	<i>JUDUL</i>	Nama Pemakalah	Halaman
1.	Analisis Dan Perancangan Piranti Lunak Pengelola Tugas Personil B2TA3	Ivransa Zuhdi Pane	ICT-1
2.	Analisis Kebutuhan Keamanan Sistem Dengan Menggunakan Metodologi Square : Studi Kasus Sistem Informasi Akademik (Siakad)	Fery Updi, Adi Irwanto, Asep Abdul Rohman	ICT-9
3.	Analisis Strategi Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Dalam Membangun Sistem Customer Relation Management (Crm) Pada Bisnis Online	Alusyanti Primawati	ICT-20
4.	Aplikasi Maintenance Management System (Mms) Sebagai Sarana Untuk Mengelola, Memantau Dan Mengendalikan Pemeliharaan Mesin Pada Pt. Galih Sekar Sakti	Oleh Soleh, Ufi Sanjaya, Nopi Damayanti	ICT-28
5.	Implementasi Protokol Routing Ad-Hoc On-Demand Distance Vector Pada Jaringan Ad-Hoc Dengan Menggunakan 4 Node (Kondisi 3 Hop)	One Kurniawan, Dadang Sujana, Mahmudin	ICT-37
6.	Implementasi Steganografi Pesan Text Ke Dalam File Gambar (.Png) Dengan Least Significant (Lsb) Dan Kriptografi Dengan Redundant Pattern Encoding (Rpe) Menggunakan Java	Laura Carolina, Nurfitri Rusianah, Rusti Mentari	ICT-57
7.	Implementasi Teknik Steganografi Untuk Pengamanan Barang Bukti Berupa Foto Pada Indonesia Investigasi Korupsi (I2k) Provinsi Lampung	Sanriomi Sintaro, Yuri Rahmanto	ICT-63
8.	Otomatisasi Sepeda Listrik Berbasis Arduino Uno	Ronny, Sujono	ICT-73
9.	Pengembangan Lanjut Piranti Lunak Pencatat Kegiatan Perekayasa Berbasis Web	Ivransa Zuhdi Pane	ICT-83
10.	Perancangan Alat Pendingin Minuman Dengan Modul Pendingin Elektrik (Peltier)	Yosephyana Adi Tyanto, Sujono	ICT-91
11.	Perancangan E-Commerce Ba-Ker (Bagi Kerja) Dengan Model Business-To-Customer (B2c) (Studi Kasus Kota Bandar Lampung)	Agung Tri Prastowo, Yuri Rahmanto, Ade Dwi Putra	ICT-99
12.	Perancangan Konfigurasi High Availability Clusters Menggunakan Vmware Vsphere Esxi 5.5 Di PT. XYZ.	Windu Gata, Arief Rama Syarif	ICT-109
13.	Perancangan Mesin Pembuat Dawet Yang Ergonomis Dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Mencegah Cedera Pada Operator	Achmad Muhazir, Denny Siregar, Anggi Sulistianoro	ICT-116
14.	Perancangan Sistem Data Logger Beban Arus Listrik Berbasis Mikrokontroler	Diego, Sujono	ICT-126
15.	Rancangan Sistem Informasi Poin Pelanggaran Sma Negeri 5 Tangerang Selatan	Okta Maulana, Muhammad Qodri Ramdhani, Dimas	ICT-135

No	JUDUL	Nama Pemakalah	Halaman
		Abimanyu, Nurwati	
16.	Rekayasa Perangkat Lunak Prediksi Kelulusan Mahasiswa Berbasis Jaringan Syaraf Tiruan (Studi Kasus Lpp-Satu Maret Institute)	Agung Tri Prastowo, Adde Dwi Putra, Sanriomi Sintaro	ICT-142
17.	Simulator Pengisian Bahan Bakar Berbasis Android Dengan Media Perangkat Arduino Mega 2560 Dan Transfer Data Via Bluetooth	Putra Karunia Almasa, TW Wisjhnudji, Arsanto Narendro	ICT-152
18.	Sistem Pakar Pendiagnosa Dan Penanganan Penyakit Pada Hewan Ternak Sapi Dengan Pendekatan Rule-Based Reasoning	Rahmad Dedi Gunawan, Yuri Rahmanto, Ade Surahman	ICT-159
19.	Sistem Pendeteksi Pelanggaran Lampu Lalu Lintas Berbasis Java Berdasarkan Log Waktu Dan Snapshot Menggunakan Sensor Ldr (Light Dependent Resistor) & Laser Serta Mengupdate Ke Media Twitter	Iwan Setiawan, Kirwanto, Asep Abdul Rohman	ICT-167
20.	Steganografi Menyisipkan Pesan Menggunakan Metode LSB Dan Kriptografi MD5 Hash	Muhammad Alfi Mahyuarsony, M Tafsiruddin	ICT-173
21.	Prototipe Aplikasi Perpustakaan Untuk <i>Smartphone</i> Berbasis <i>Android</i>	Heri Yugaswara, Suhaeri, Mohammad Iqbal Hermawan	ICT-179
22.	Sistem Pendukung Keputusan Deteksi Demam Berdarah <i>Dengue</i> Menggunakan Metode <i>Decision Tree</i>	qomariyah, Sonny.pamuji, Suhaer, VitriTundjungsa ri, Fera Khairina Noer	ICT-188
23.	Rancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Proyek Pada Cv. Xyz	Muh Asmadi, Yudi Santoso	ICT-199
24.	Pemilihan Software Data Virtualization Pada Bisnis Perbankan Dengan Menggunakan Metode Ahp Di Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	Moedjiono, Josua Subari, Aries Kusdaryono	ICT-207
25.	Pengembangan Character Recognition Dengan Klasifikasi Neural Network Dan Text-To-Speech Pada Huruf Vokal Korea	Moedjiono, Arief Maulana Sugiantoro, Aries Kusdaryono	ICT-215
26.	Evaluasi Kesiapan (Km Readiness) Dalam Penerapan Knowledge Management System (Kms) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Portal Telkomsigma	Moedjiono, Nina Rahayu, Aries Kusdaryono	ICT-225
27.	Model Pengamanan Data Pada File Gambar .Bmp Menggunakan Kombinasi Metode Steganografi Lsb Dan Kriptografi Aes 128	Moedjiono, Diko Muhammad Adam, Aries Kusdaryono	ICT-238

No	JUDUL	Nama Pemakalah	Halaman
28.	Model Knowledge Management System Pada Aplikasi M-Learning Bahasa Mandarin Berbasis Multimedia Dengan Analisis Technology Acceptance Model(Tam) Di Bimbingan Belajar Star Kids	Moedjiono, Jimmy Arifin, Aries Kusdaryono	ICT-253
29.	Prototipe Sistem Informasi Monitoring Perangkat Keras Teknologi Informasi Berbasis Web Dengan Metode Kano Dan Model View Controller	Saepul Aripiyanto, Dana Indra Sensuse	ICT-285
30.	Aplikasi Sistem E-Learning Berbasis Web Pada Stpi Curug	Lina Yuliana, Erlina Widiastuti, Elsa Juliana	ICT-305
31.	Pemodelan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Berbasis Web Studi Kasus Pt Ruang Kreasi	Kusniati Rofiah, Ady Widjaja	ICT-313
32.	Steganografi Menggunakan Metode Least Significant Bit(Lsb) Dengan Algoritma Kriptografi Vigenere Dan Blocking Menggunakan Script Makro Excel	Suwitno,Avin Kusuma Putra, Yosep Lazuardi	ICT-324
33.	Disain Dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Industri Pewarnaan Celana Blue Jeans Pada Saba Laundry Menggunakan Teknik Pengukuran Likert Dan Iso 9126	Ari Astifah, Agus Umar Hamdani	ICT-331
34.	Keamanan Data Menggunakan Teknik Steganografi Lsb 2 Bit Dan Algoritma Kriptografi Des	Restu Maulunida, Ratno Prasetyo, Aris Haryanto, Mardi Hardjianto	ICT-343
35.	Perancangan Infrastruktur Jaringan Komputer Berbasis Cisco Untuk Membangun Smart City; Studi Kasus Pemerintah Kota Tangerang	Fauyhi Eko Nugroho, Pramana Anwas Panchadria, Mohamad mukri	ICT-351
36.	Sistem Keamanan Manajemen File Bank Soal Menggunakan Algoritma Aes (Advance Encryption Standard) Studi Kasus : Sma Budi Luhur	Sejati Waluyo, Arsanto Narendro, Rangga Fadhilah	ICT-360
37.	Aplikasi Monitoring Kualitas Udara Menggunakan Mikrokontroler Arduino Uno Dan Sensor Dt-Sense Air Quality Berbasis Web	Subandi, Rizky Tahara Shita	ICT-369
38.	Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Keyword Yang Tepat Pada Google Adword Untuk Pemasangan Iklan Di Website Dengan Metode Promethee	Lis Suryadi, Lau Li Hin	ICT-378
39.	Rancangan Sistem Informasi Penyewaan Sarana Olahraga Pada Bali View Sport Club	Yohannes Yahya Welim, Djati Kusdiarto, Ramadhan Putra Setiadharna	ICT-390
40.	Perancangan Dan Pembuatan Pembangkit Listrik Tenaga Angin/Bayu Untuk Penyediaan Listrik Di Daerah Terpencil	Radita Arindya	ICT-399
41.	Perancangan Dan Implementasi Computer Vision Pada Robot Pendeteksi Objek Berbasis Smartphone Android Dan Mikrokontroler Atmega128	Andi Chairunnas, Galih Aldio Putra	ICT-408

No	JUDUL	Nama Pemakalah	Halaman
42.	Aplikasi Qlue Dan Smartcity Jakarta	Cancan Firman Wilantika, Jainuri	ICT-417
43.	Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Web Pada Umkm Binaan Pt.Asabri Bandung (Studi Kasus : Bandeng Isi “Khansa”)	Iwan Rijayana, Nanang Robit Musthofa	ICT-425
44.	Pengembangan Sistem Aplikasi Informasi Monitoring Inventory Di Bagian Logistik Pada Perguruan Tinggi Raharja	Aris, Enny Nuraini, Fitria Sari	ICT-433
45.	Aplikasi Pencari Buku Berbasis Web Sebagai Penunjang Informasi Pada Smk Al-Hikmah Curug Kabupaten Tangerang	Aris, Veronika Marbun, Muhammad Adha Ismail Akbar	ICT-441
46.	Perbandingan Aplikasi Stegano Berdasarkan Fitur Dan Kemudahan Penggunaan	Eldo Greshard, Dewi Komara, Yohanah	ICT-449
47.	Analisis Perbandingan Kinerja Pengendali P, Pi Dan Pid Pada Navigasi Robot Line Follower	Odik Sulasdika, Indra Riyanto	ICT-458
48.	Green Software Engineering: Kajian Literatur	Kursehi Falgenti	ICT-463
49.	Analisa Dan Perancangan Dashboard Performance Monitoring System Untuk Menunjang Pengambilan Keputusan: Studi Kasus Pt. Sewu Segar Nusantara	Margaretha, Ade Pratama Godjali	ICT-474
50.	IMPLEMENTASI STEGANOGRAFI DAN KRIPTOGRAFI PADA MEDIA GAMBAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE END OF FILE DAN ALGORITMA ELGAMAL BERBASIS JAVA DESKTOP UNTUK DOKUMEN	Riska Dessy Milasari, Painem	ICT-483
51.	Identifikasi Tanda Tangan Dengan Ciri Fraktal dan Perhitungan Jarak Euclidean pada Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur	Cahya Hijriansyah, Achmad Solichin	ICT-496
52.	Implementasi Algoritma Genetika Dalam Optimasi Pencarian Komponen Acara Pernikahan Terbaik Berdasarkan Biaya Berbasis Desktop Pada XYZ Wedding Organizer	Suka Indah Mer Yanta, mardi Hardjianto	ICT-504
53.	RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MONITORING PELAYANAN PBB-P2	Novita Mariana, Novi Tri Suryani	ICT-511
54.	IMPLEMENTASI KRIPTOGRAFI UNTUK FILE DENGAN ALGORITMA AES (ADVANCED ENCRYPTION STANDARD) RIJNDAEL DAN ALGORITMA STEGANOGRAFI LSB (LEAST SIGNIFICANT BIT) PADA APLIKASI BERBASIS WEB	Rd. Ridwan Permana, Rizki Hesananda	ICT-521
55.	Implementasi Steganografi Pada Image Grayscale Dengan PVM Menggunakan Varian Modulus dan Kriptografi RSA	Nouval Raafi Adly, Putri Dina Mardika	ICT-531
56.	Efisiensi Pemakaian Listrik Menggunakan Sensor PIR (Passive Infra Red) dan Mikrokontroller Arduino	Nouval Raafi Adly, Putri Dina Mardika	ICT-538
57.	Perancangan Alat Pendeteksi Jarak Pada Kendaraan Menggunakan Sensor Ultrasonic Dengan	Andy Zulhamdi Abdillah, Rian	ICT-545

No	JUDUL	Nama Pemakalah	Halaman
	Lampu Indicator LED dan Buzzer Berbasis Arduino MEGA 2560	Saputra, Rd. Ridwan Permana	
58.	SISTEM APLIKASI PERPUSTAKAAN SEBAGAI PENUNJANG MUTU PELAYANAN PADA PERGURUAN TINGGI RAHARJA	Lasni Sijabat, Vhivi Yulianti Nur, Devita Kurniasari	ICT-555
59.	PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PEGAWAI TERBAIK DENGAN METODE AHP	Dian Nur Sholihaningtias	ICT-564
60.	Penerapan Logika Fuzzy (Mamdani) untuk Menentukan Jumlah Produksi Roti Berdasarkan Data Persediaan dan Jumlah Permintaan	Alfredo P, Sandi, Riefky Sungkar	ICT-571
61.	APLIKASI PENGOLAHAN NILAI SISWA SECARA ONLINE PADA SMK LETRIS INDONESIA	Gita Kurnia, Depit Ulan Sari, Suci Cahyani	ICT-584
62.	ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA DENGAN METODE FUZZY SERVQUAL PADA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR TAHUN 2015	Purwanto, Dwi Achadiani	ICT-593
63.	Pola analisa regresi linear untuk menemukan Antara Ujian Penerimaan Masuk (UPM) Terhadap Indeks Prestasi (IP) menggunakan Data Mining	Saruni Dwiasnati, Andra Warastri	ICT-603
64.	KAJIAN KINERJA DAN USULAN METODE OPTIMASI JARINGAN WIFI DI UNIVERSITAS BUDI LUHUR	Rummi Sirait	ICT-614
65.	Perancangan Automatic Jammer Mobile Seluler Tipe D dengan Sensor Sinyal dan Prescheduling Time	Peby Wahyu Purnawan, Eka Purwa Laksana	ICT-624
66.	Metode Indeks Efektif menggunakan Kurva Karakterisasi Dispersi Pandu Gelombang Slab Berbasis Struktur Rib	Suwasti Broto	ICT-630
67.	Sistem Informasi Penjualan Dan Inventory Barang Koperasi Karyawan Unindra Dengan Menggunakan Scan Barcode Reader Android	Bay Haqi, Julizal	ICT-636
68.	Peningkatan Sistem Manajemen Proyek Dengan Metode Cpm (Critical Path Method) Pada Pt. Desigram Reka Matra	Hermanto, Subagio	ICT-647

Bidang : EKONOMI

No	JUDUL	Nama Pemakalah	Page
69.	Mobile Training Unit Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Dikabupaten Cianjur	Hamirul	EKO-661
70.	Peluang, Tantangan Dan Strategi Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Menghadapi Asean Economic Community	Widi Winarso	EKO-666
71.	Dampak Merger dan Akuisisi Industri Media Televisi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Merger antara SCTV dan Indosiar)	Daniel Iskandar, Sugiharto	EKO-674
72.	MODEL ALTERNATIF PEMBINAAN NARAPIDANA NARKOBA DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS	Ermaria, Sugiharto	EKO-681
73.	Dampak Teknologi Informasi Jasa Transportasi Berbasis Aplikasi Online Terhadap Pengemudi Jasa Transportasi Konvensional Serta Alternatif Kompensasinya	Sari Dwi Septiani, Sugiharto	EKO-690
74.	PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN	Slamet Mudjijah	EKO-699
75.	ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA BAGI WIRA USAHA PEMULA PASCA PENYALURAN DANA BANTUAN USAHA DI KOTA TANGERANG	Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid	EKO-705
76.	Pengaruh Brand Image, Brand Trust dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian” (Studi Kasus pada PT. Asuransi Takaful Indonesia)	Fardiansyah, Setyani Dwi Lestari	EKO-714
77.	Kelayakan Usaha Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Perbaikan Kualitas Lingkungan Berbasis Masyarakat	Sulistya Rini Pratiwi, Said Usman	EKO-721
78.	Entrepreneurial Marketing dan Cyber Marketing Sebagai Solusi Strategi Pendampingan IKM Batik Semarang	Agus Prasetyo Utomo, Endang Tjahjaningsih, Dewi Handayani, Hasan Abdul Rozak	ICT-727
79.	Data Envelopment Analysis: Perbandingan Penilaian Efisiensi Bank Syariah Dan Bank Konvensional	Desmy Riani, Mulyadi	EKO-738

Bidang : SOSIAL

<i>No</i>	<i>JUDUL</i>	Nama Pemakalah	Halaman
80.	Kebijakan Dan Daya Saing Industri Kreatif Di Negara-Negara Asean	Virtuous Setyaka	SOS-745
81.	Patologi Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Studi Perilaku Birokrasi Di Kantor Pertanahan Kota Cianjur	Hamirul	SOS-752
82.	Pengaruh Pembelajaran Matakuliah Wawasan Budi Luhur Terhadap Sikap Mental Mahasiswa Universitas Budi Luhur Jakarta Tahun Ajaran 2011-2014	Sri Rahayu, Rusdiyanta, Saskia Lydiani	SOS-758
83.	Adaptasi Pengaturan Waralaba Berdasarkan European Code Of Ethics For Franchsing Di Indonesia Dalam Rangka Menjamin Kepastian Hukum Guna Mendukung Perkembangan Ekonomi Kreatif	P. Lindawaty S.Sewu, Rahel Octora	SOS-766
84.	Analisis Keputusan Indonesia Dalam Penundaan Akses Kerangka Konvensi Pengendalian Tembakau (Framework Convention On Tobacco Control/Fctc)	Denada Faraswacyen L.Gaol, Ria Agustina Siboro	SOS-773
85.	Motif dan Akar Penyebab Terorisme di Indonesia	Sapto Priyanto	SOS-785
86.	JEJAK JARINGAN MAFIA TRIAD DI INDOENSIA	Supriyono B. Sumbogo	SOS-796
87.	PROSPEK INDUSTRI KREATIF INDONESIA PADA MODEST FASHION DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL	Arin Fithriana, Sellica Wandriati	SOS-803

Bidang : KOMUNIKASI

<i>No</i>	<i>JUDUL</i>	Nama Pemakalah	Halaman
88.	Transformasi Aspek Islami Dalam Aktifitas Komunikasi Pemasaran Di Agen Perjalanan (Studi Kasus Pada Aktifitas Promosi Travel Agent Hidayah Hasyid Oetama-H2O Di Jakarta Timur)	Eko Putra Boediman	KOM-810
89.	Ondel-Ondel Sebagai Brand Identity Dalam Mempromosikan Kota Jakarta	Asriyani Sagiyanto	KOM-819
90.	Gaya Komunikasi Dokter Terhadap Pasien (Studi Kasus Di Rsau M. Hassan Toto, Bogor Dan Rs Premier Bintaro, Tangerang Selatan)	Nawiroh Vera, Ade Tuti Turistiati	KOM-829
91.	Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Kredibilitas Pemberitaan Media Online inilah.com Periode 1-15 Mei 2016	Dewirina Zulfianita, Umaimah Wahid	KOM-835

Bidang : ARSITEKTUR

<i>No</i>	<i>JUDUL</i>	Nama Pemakalah	Halaman
92.	Kajian Terhadap Efektivitas Pola Sirkulasi Kantor Sewa Pada Bangunan Bertingkat	Rita Laksmitasari Rahayu	ARS-843
93.	EVALUASI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) PADA PERUMAHAN PAKUJAYA PERMAI, SERPONG, TANGERANG SELATAN	Sri Kurniasih, Inggit Musdinar	ARS-853
94.	Ekstraksi Maserasi Capsicum Oleoresin Dari Cabai Merah, Cabai Keriting Dan Cabai Rawit Merah Dengan Pelarut Ethanol	Bungaran Saing, Mei Krismahariyanto	ARS-863

ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA BAGI WIRA USAHA PEMULA PASCA PENYALURAN DANA BANTUAN USAHA DI KOTA TANGERANG

Slamet Mudjijah¹, Zulvia Khalid²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur Jakarta, 12260
Telp : (021)5853753,
E-mail : smudji@yahoo.com , ip.ibms@budiluhur.ac.id

ABSTRACT

Business capital, although is not the first factor needed in starting and developing any businesses, it remains a determining factor that cannot be ignored. To start a new business, mostly novice entrepreneurs must rely on the Angle Creditor such as Parents, Families, or Relatives and Friends for funding. Therefore, program funding for Novice Entrepreneurs seems to be a solution to address the classical issues that keenly felt by them. Providing the funds is also intended to be a stimulus for the novice entrepreneurs in starting and developing business activities. This study is aimed at giving a picture of the management of the business activities at the post of getting the funds for business capital.

The study was conducted in Tangerang City, the population of the entrepreneurs who got the beneficiaries of business was based on the data from the Ministry of Cooperatives Small and Medium Enterprises (SMEs).

Interview technique by telephone or in person would be used for this study, due to the the data of the entrepreneur recipients of the business capital funds is very complete. The expected outcome of this research is the analysis and identification of business management as part of the activities.

The results of the research showed that the dominant issues faced by the Novice Entrepreneurs are the experience of management and receivables management. These two elements are very substantial in business management, therefore, it becomes a priority in coaching novice entrepreneurs. Further problems are in the form of receivables management, dedication, business location, excessive business expansion.

These constraints can be anticipated by the pattern of the relationship between government, business, and academia. Through this approach the business development activities for these novice entrepreneurs, the implemented model can be created so that the performance of its business can be evaluated within a certain interval time.

Keywords: Novice Entrepreneurs, Business Capital, Business Continuity

1. LATAR BELAKANG DAN IDENTIFIKASI MASALAH

Salah satu penentu kemajuan dan perkembangan perekonomian suatu bangsa adalah keberadaan Wirausaha. Semakin besar proporsi penduduk suatu Negara yang berprofesi sebagai Wirausaha, maka akan semakin maju Negara tersebut. Sosiolog Mc Clelland menegaskan dalam teorinya bahwa untuk menjadi pendorong kemajuan suatu Negara maka jumlah pengusaha yang dibutuhkan adalah sekurang-kurangnya 2% dari jumlah penduduknya. Faktanya, dibanding, beberapa Negara lain, proporsi penduduk yang berprofesi sebagai pengusaha di Indonesia relatif masih rendah. Saat ini, jumlah pengusaha di Indonesia adalah sekitar 0,24% dari total penduduk. Semestinya dibutuhkan jumlah pengusaha minimal 4,8 juta pengusaha untuk jumlah penduduk Indonesia. Sebagai perbandingan, jumlah pengusaha di Singapura adalah 7,2% dari total penduduk, Malaysia 2,1%, Thailand 4,1%, Korea Selatan 4,0%, dan Amerika Serikat 11,5%.

Minimnya jumlah pengusaha di Indonesia di banding jumlah seluruh penduduknya, dipicu oleh rendahnya minat atau semangat entrepreneurship di Negara ini. Persoalan mental, minimnya pengetahuan, iklim usaha yang tidak berpihak atau mendukung lahirnya Wirausaha pemula/baru dan tentu saja yang paling klasik adalah

ketersediaan sumber modal yang memadai. Modal usaha, meski bukan merupakan faktor pertama yang dibutuhkan dalam memulai dan mengembangkan usaha, tetap merupakan faktor penentu yang tidak dapat diabaikan. Pada kenyataannya, keberadaan Lembaga Keuangan yang dapat diakses oleh Wirausaha Pemula di Indonesia saat ini dapat dikatakan minim bahkan nyaris tidak ada. Hampir semua Lembaga keuangan formal, seperti Perbankan, Perusahaan Pembiayaan, bahkan Perusahaan Modal Ventura sekalipun yang secara natural seharusnya concern kepada pembiayaan bagi ide/usaha baru dapat dikatakan menutup diri terhadap para Wirausaha Pemula, paling tidak sampai badan usaha tersebut, sekurang-kurangnya telah berdiri selama dua tahun. Untuk memulai usahanya, kebanyakan Wirausaha Pemula harus mengandalkan *Angle Creditur* seperti Orangtua, Keluarga, ataupun Kerabat dan Sahabat untuk mendapatkan pendanaan. Oleh karena itu program bantuan dana bagi Wirausaha Pemula tampaknya menjadi solusi jitu guna menjawab permasalahan klasik dan sangat dirasakan oleh Wirausaha Pemula.

Eksistensi bantuan dana bagi Wirausaha Pemula sebagai program pemerintah tersebut diharapkan menjadi daya ungkit bagi Wirausaha Pemula dalam menginisiasi, mengelola dan mengembangkan usahanya. Keberadaan bantuan dana ini menjadi stimulus yang efektif dalam menyelesaikan penyediaan modal kerja dan biaya operasional dalam pengelolaan bisnis Wirausaha Pemula. Namun tidak menutup kemungkinan kehadiran bantuan dana tidak memberikan dampak yang signifikan untuk operasionalisasi dan pengembangan usaha. Tidak menutup kemungkinan “status” bantuan dana yang bersifat hibah membuka peluang untuk disalahgunakan dan disimpangkan dari perencanaan bisnis (*business plan*) yang disampaikan oleh Wirausaha Pemula penerima program.

Berdasarkan uraian diatas, Program Gerakan Penumbuhan dan Pengembangan kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM dapat menginisiasi penumbuhan dan pengembangan wirausaha baru dalam paket program Wirausaha Pemula. Dalam konteks ini, Deputi Pembiayaan menyediakan dukungan bantuan sosial dalam bentuk program bantuan dana yang bersifat stimulus. Sejak Tahun 2011 sampai dengan 2014 telah disalurkan bantuan dana kepada 8.743 Wirausaha pemula dengan nilai sebesar Rp. 116.508.445.857,-.

Mengingat bantuan dana yang disalurkan pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM bersifat sementara sebagai pemberian stimulus dalam mengembangkan usaha tersebut, maka para Wirausaha Pemula nantinya diharapkan dapat memanfaatkan program-program Kementerian Koperasi dan UKM lainnya yang sifatnya bukan bantuan sosial, namun lebih pada peningkatan usaha yang semakin mandiri dan mampu mengakses permodalan melalui sumber pembiayaan perbankan dan lembaga pembiayaan lainnya. Alur kebijakan ini menuntut bantuan dana bagi Wirausaha Pemula benar-benar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan usaha, bahkan mampu memunculkan “*tringger effect*” dalam bentuk kemunculan dan penciptaan wirausaha-wirausaha baru sehingga memberikan *benefit social* bagi masyarakat dalam bentuk penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Namun sampai saat ini belum tersaji data yang akurat dan komprehensif seberapa jauh dana bantuan bagi Wirausaha Pemula benar-benar memberikan manfaat yang positif dan signifikan bagi pengelolaan dan pengembangan bisnis Wirausaha Pemula. Diperlukan telaah mendalam terkait dampak pasca penyaluran bantuan dana pengembangan Wirausaha Pemula, baik dari aspek ekonomi/bisnis dan sosial maupun budaya penumbuhan wirausaha-wirausaha baru secara nasional. Diperlukan kajian yang sistematis seberapa efektif bantuan dana bagi Wirausaha Pemula, keberhasilan apa yang telah dicapai dan kendala apa yang dihadapi di lapangan. Kajian ini akan dapat dimanfaatkan sebagai bahan Evaluasi Pasca Penyaluran Bantuan Dana Pengembangan Wirausaha Pemula bagi para pemangku kebijakan pemberdayaan UMKM dan pelaku UMKM khususnya Wirausaha Pemula.

2. KAJIAN TEORI

2.1. Konsep *Governance Risk and Compliant Dalam Bisnis*

Keberhasilan kegiatan bisnis dalam konsep umum ditentukan oleh variable pengelolaan. Hipotesis yang kerap dibangun yaitu jika pengelolaan bisnis dilakukan secara baik maka kegiatan bisnis akan menunjukkan hasil yang baik. Secara umum, untuk melihat gambaran keberhasilan usaha biasanya ditentukan melalui beberapa parameter yang mencerminkan sebuah kinerja bisnis baik dalam skala besar maupun skala kecil.

Pemahaman yang telah umum mengenai kinerja bisnis atau perusahaan (*corporate performance*) umumnya dibagi dua yaitu kinerja ekonomi atau keuangan dan kinerja non-ekonomi (Sudaryono, 2008). Kinerja

keuangan adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban lancarnya dan pengelolaan aset perusahaan dalam suatu periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan memperhitungkan pula dampak keuangan kumulatif berdasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Sementara kinerja non-keuangan adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam aktivitas sosial dan lingkungan serta interaksi perusahaan dengan *stakeholders-nya*.

Dalam konteks ini, kinerja perusahaan dari sisi operasional mengacu pada semua indikator yang mencakup aspek yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi proses (Zhang, 2000). Oleh karena itu, dimensi kinerja perusahaan mencerminkan efektivitas produksi dan sistem operasi dalam hal biaya, kualitas, fleksibilitas, kecepatan, dan lain-lain (Gonzalez & Gonzalez, 2005).

Dalam konteks kajian ini, skala bisnis yang dilakukan oleh para wirausaha pemula masih sederhana dan belum kompleks. Kegiatan yang dilakukan masih masuk dalam kategori usaha kecil. Bidang usaha yang dilakukan oleh wirausaha pemula diantaranya konsumsi, produksi, dan penjualan kembali (reseler). Bidang bisnis yang dikelola sebenarnya sudah berorientasi pada kebutuhan hidup masyarakat. Artinya dari aspek pasar, produk yang dikelola sangat potensial. Trend yang berkembang bagi perusahaan untuk mengadopsi kebijakan manajemen risiko perusahaan (*Enterprise Risk Management/ERM*) sebagai pendekatan untuk melindungi perusahaan dari berbagai risiko dalam menjalankan operasional perusahaan. Hal ini mempercepat evolusi manajemen risiko perusahaan sebagai proses bisnis inti (Francis & Richards, 2007). Apapun entitas bisnisnya, semua menghadapi banyak risiko yang jika tidak diidentifikasi dan diintegrasikan dalam strategi bisnis secara keseluruhan dapat mengakibatkan hilangnya pendapatan perusahaan atau terjadinya kegagalan bisnis. *The Institute of Intern Auditors* (IIA) telah mendokumentasikan praktek saat manajemen risiko perusahaan dan sistem pengukuran kinerja (*performance measurement systems*) sebagai salah satu prioritas penelitian untuk laporan operasional dan keuangan. Hal ini tidak terlepas dari "banyaknya perusahaan menyadari kebutuhan untuk secara efektif mengidentifikasi dan mengelola sejumlah ancaman serta eksposur yang dihadapi lingkungan global yang kompleks saat ini" (Burnaby & Hass, 2009: 240).

Tujuan manajemen risiko perusahaan yang pertama adalah untuk mengembangkan tujuan strategis perusahaan yang terukur; kedua, untuk mengidentifikasi risiko yang dimaksudkan untuk mencegah kegagalan tujuan perusahaan; ketiga, untuk mengidentifikasi pengendalian yang akan mengurangi risiko. Erat hubungannya dengan strategi manajemen risiko adalah ciri program manajemen risiko perusahaan yang benar (Francis & Richards, 2007). Risiko tidak dapat dihindari dan merupakan fungsi dari tujuan strategis serta cara bagaimana perusahaan menjalankannya. Risiko adalah ketidakpastian dari rencana strategi dan keputusan manajemen atas peristiwa di masa depan yang tidak diketahui dan memiliki konsekuensi negatif (Irwin, 2007). Manajemen risiko perusahaan meliputi analisis risiko seputar perkembangan ukuran kinerja, faktor penentu keberhasilan, dan efisien operasional berdasarkan strategi dan tujuan perusahaan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan manajerial.

Berdasar data yang berhasil dipetik secara random dari para wirausaha pemula, umumnya mereka belum mampu mengelola resiko bisnisnya. Para wirausaha pemula baru sebatas mengenal resiko yang berkaitan dengan musim seperti pada usaha agro bisnis dan peternakan dihantui resiko karena musim kering. Sementara itu, para wirausaha yang bergelut di bidang kuliner baru sebatas memiliki pengetahuan terkait dengan labilitas pasar karena persaingan bisnis yang ketat dengan produk sejenis.

Sementara, itu variable pengelolaan resiko seperti memindahkan resiko, membagi resiko, terhadap asset belum banyak dipahami oleh mereka. Pengetahuan tentang resiko telah dimiliki namun belum tahu secara praktis harus bagaimana, karena mereka tetap berargumen bahwa usaha yang dilakukan masih dalam skala kecil

Para wirausaha pemula (WP) semestinya bertanggung jawab untuk menjamin bahwa usaha yang dikelolanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku atas semua aktivitasnya. Tanggung jawab ini mencakup pengidentifikasian peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu suatu penyusunan pengendalian intern perlu dirancang agar memberikan keyakinan memadai bahwa bisnis/usaha tersebut mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku. Tujuan sistem pengendalian intern dapat dibedakan atas, pertama, pengendalian intern akuntansi (*internal accounting control*) yang meliputi: struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan, terutama untuk menjaga kekayaan WP dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Kedua, pengendalian intern administrasi (*internal administrative control*) yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan, terutama untuk mendorong

efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen dan peraturan-peraturan lainnya yang harus dijalankan oleh organisasi.

Pada pengamatan variabel kepatuhan, maka indikator-indikator yang terekam baik melalui kuesioner maupun pengamatan lapangan adalah yang berhubungan dengan kepatuhan atas pengendalian intern yang dilakukan oleh WP. Dalam melakukan pengujian kepatuhan terhadap pengendalian intern WP yang menjadi perhatian adalah: (1) Kepatuhan Perusahaan yang memisahkan tanggung jawab secara tegas -Struktur perusahaan merupakan kerangka (*frame work*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit perusahaan yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok Perusahaan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap struktur perusahaan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian, secara umum dapat dikatakan bahwa struktur perusahaan yang diterapkan perusahaan sudah cukup memadai dalam rangka pengendalian kegiatan dan aktivitas perusahaan. (2) Kepatuhan atas Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan - Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan mengharuskan perusahaan untuk menentukan pelaksanaan wewenang dan otorisasi terhadap pencatatan dan pelaporan informasi keuangan dan akuntansi, baik untuk tujuan pengendalian maupun untuk tujuan pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil pengujian, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang diterapkan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian telah memadai. (3) Kepatuhan atas Praktik Bisnis yang Sehat. Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap pada WP yang menjadi objek kajian, ditemukan beberapa hal yaitu : (a) Kontrol pada orang yang dipercaya menjalankan bisnis masih kurang, sehingga bisa menimbulkan kerugian besar seperti kasus piutang unit usaha. Sehingga pihak WP harus meningkatkan kontrol atas piutang pada orang yang diberikan kuasa untuk menjalankan bisnis. (b) Manajemen atas gudang masih lemah (layout penempatan barang tidak jelas, daftar kartu stock yang tidak update, keluar masuk barang tidak termanajemen dengan baik) dan fungsi departemen akunting sebagai kontrol data masih belum berjalan dengan baik. Sebagai solusi perlu melakukan pembenahan manajemen gudang yang mengerti tentang tata kelola pergudangan yang baik, termasuk stock opname berkala antara departemen akunting dan gudang, agar data selalu *update*. (c) Pengendalian terhadap piutang masih lemah, seperti piutang pegawai yang berpotensi menimbulkan kredit macet. Peningkatan kontrol terhadap pengendalian atas piutang merupakan tindakan yang harus dilakukan oleh pihak manajemen, agar tidak menimbulkan kredit macet. (4) Kepatuhan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia - Untuk menjamin kelancaran operasi bisnis, diperlukan karyawan yang berkualitas serta memenuhi standar untuk ditempatkan sesuai dengan bidang keahliannya serta bertanggung jawab atas fungsi yang diembannya

2.2. Evaluasi Program

Menurut Wibawa (1994:9) Bahwa pada dasarnya evaluasi kebijakan bermaksud untuk mengetahui aspek proses pembuatan kebijakan, proses implementasi, konsekuensi kebijakan dan eektivitas dampak kebijakan. Sedangkan menurut Suchman (dalam Nazir,1988:108), evaluasi yaitu penentuan (apakah berdasarkan opini,catatan,data subjektif atau obyektif) hasil (apakah baik atau tidak baik, sementara atau permanen, segera atau ditunda) yang diperoleh dengan beberapa kegiatan (suatu program, sebagian dari program dan sebagainya) yang dibuat untuk memperoleh suatu tujuan mengenai nilai atau *performance*.

Nugroho (2003:183) mengemukakan bahwa evaluasi biasanya ditujukan untuk menilai sejauh mana keefektifan kebijakan publik guna dipertanggung jawabkan kepada konstituennya, sejauh mana tujuan dapat dicapai. Evaluasi diperlukan untuk melihat kesenjangan antara “harapan” dan “kenyataan”.

Menurut Dunn (dalam Nugroho,2003:185) istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*), dan penilaian (*assessment*). Evaluasi berkenaan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan. Evaluasi memberikan informasi yang valid mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai, dan kesempatan telah dapat dicapai melalui tindakan publik, evaluasi memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target. Evaluasi memberikan sumbangan pada aplikasi metode-metode analisis kebijakan lainnya, termasuk perumusan masalah dan rekomendasi. Jadi meskipun berkenaan dengan keseluruhan proses kebijakan, evaluasi kebijakan lebih berkenaan pada kinerja dari kebijakan, khususnya pada implementasi kebijakan publik.

Tujuan dikembangkannya evaluasi menurut Westra (1983:41) adalah bagaimana menyediakan informasi yang siap tentang program-program pembangunan agar dapat mencapai sasaran utama yang dituju dan dapat mengendalikan sasaran itu secara prosedural sesuai dengan rencana dan program, sehingga dengan diadakannya evaluasi diharapkan agar penentu kebijakan memperoleh informasi tentang pelaksanaan program dan hasilnya, yang dapat membantu mereka dalam pembuatan keputusan termasuk apakah perlu menambah, mengurangi atau bahkan mengubah program yang ada.

Kegiatan evaluasi dalam beberapa hal mirip dengan pengawasan, pengendalian, penyeliaan, supervisi, kontrol, dan pemantauan. Ripley (dalam Wibawa, 1994:8-9).

Pal (1988:49-57) membagi evaluasi kebijakan ke dalam empat kategori:

a. *Planning and needs evaluations*

Mencakup penilaian terhadap target populasi, kebutuhan sekarang dan yang akan datang serta sumber daya yang ada.

b. *Process evaluations*

Evaluasi terhadap tindakan pelaksana, media pelaksana program dan sistem informasi.

c. *Impact evaluations*

Evaluasi dampak kebijakan baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan serta perluasan hasil program.

d. *Efficiency evaluations*

Evaluasi efisiensi kebijakan, yang dapat dilihat dari perbandingan keuntungan biaya.

Evaluasi dalam penelitian ini diarahkan dalam kategori proses evaluasi yaitu evaluasi terhadap tindakan pelaksana, media pelaksana program dan sistem informasi. Adapun fungsi evaluasi kebijakan menurut Dunn dan Ripley (dalam Wibawa, 1994:10-11) yaitu:

a. Eksplanasi

Melalui evaluasi, dapat dipotret realitas pelaksanaan program dan dapat dibuat generalisasi tentang pola-pola hubungan antar berbagai dimensi realitas yang diamatinya.

b. Kepatuhan

Melalui evaluasi dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan para pelaku baik birokrasi maupun pelaku lain sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan oleh kebijakan.

c. *Auditing*

Melalui evaluasi dapat diketahui apakah *output* benar-benar sampai ke tangan kelompok sasaran maupun penerima lain (individu, keluarga, organisasi, birokrasi, desa, dll) yang dimaksudkan oleh pembuat kebijakan.

d. Akunting

Dengan evaluasi dapat diketahui apa akibat sosial, ekonomi dari kebijakan tersebut.

Westra (1983: 46-47) mengemukakan tiga tipe evaluasi yang berkaitan dengan tingkat-tingkat program evaluasi, yaitu:

a. *Ex-ante evaluations* (evaluasi pra program)

Dilakukan sebelum program diimplementasikan, dilakukan untuk menaksir kebutuhan atau pernyataan kebutuhan dari pembangunan yang bersangkutan, atau untuk menentukan sasaran potensial dari suatu program pembangunan per kelompok.

e. *On going/ concurrent evaluations* (evaluasi tengah)

Dilakukan pada saat program itu diimplementasikan, yaitu pada tahap tenggang waktu program itu berjalan. Tujuan utamanya untuk menyiapkan secara fleksibel program yang bersangkutan terhadap perubahan yang terpaksa harus diterima, baik perubahan lingkungan maupun tujuan akhir dan untuk mendeteksi secara dini efisiensi ataupun deviasi dari program yang bersangkutan dan untuk memasukkan bahan-bahan baru.

f. *Expost evaluations* (evaluasi setelah berlangsung)

Dilakukan setelah program itu diimplementasikan, untuk menilai dampak dan pengaruh program dengan membandingkan seberapa jauh program itu dapat mencapai tujuannya

2.2.1 Ketentuan Pelaksanaan Monitoring

Pelaksanaan kegiatan Evaluasi Pasca Penyaluran Bantuan Dana Pengembangan Wirausaha Pemula, harus mengacu pada ketentuan dan peraturan terkait. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, disebutkan bahwa pemantauan adalah kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana program atau kegiatan, mengidentifikasi dan mengantisipasi permasalahan yang timbul dan atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output) dan berbagai kendala yang dihadapi.

Sedangkan evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu program atau kegiatan berdasar indikator dan sasaran kinerja yang tercantum dalam dokumen perencanaan, serta untuk menilai efisiensi, efektivitas, manfaat, dampak dan keberlanjutan dari suatu program atau kegiatan. Evaluasi dilakukan terhadap pencapaian sasaran sumber daya yang digunakan, indikator dan sasaran kinerja keluaran (output) untuk masing-masing kegiatan dan hasil evaluasi tersebut digunakan untuk menilai pencapaian indikator dan sasaran hasil (outcome).

Secara lebih spesifik, evaluasi berdasarkan :

- a. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 81/PMK.05/2012 Tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian Negara/Lembaga;
- b. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 07/PER/M.KUKM/XI/2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Bantuan Sosial Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil.
- c. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 03/PER/M.KUKM/II/2013 tentang Pedoman Program Bantuan Dana Bagi Wirausaha Pemula.
- d. Peraturan Bersama Deputi Bidang Penerimaan dan Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Perubahan Atas Peraturan Bersama Deputi Bidang Penerimaan dan Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Kop Usaha Kecil dan Menengah tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Dana Bagi Wirausaha Pemula.

2.2.2 Kerangka Dasar Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi tersebut di atas, maka kerangka dasar pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilihat dari 4 (empat) tahapan proses yang secara lengkap dan komprehensif meliputi unsur-unsur:

- a. *INPUT*, segala sesuatu yang dibutuhkan, baik program dan kegiatan, sumber dana, sumberdaya alam, sumberdaya manusia, maupun yang berupa teknologi dan informasi, agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran.
- b. *PROCCES*, upaya yang dilakukan di dalam mengolah masukan menjadi keluaran. Indikator ini umumnya dikaitkan dengan keterlibatan stakeholder termasuk penerima manfaat, serta dikaitkan dengan mekanisme pelaksanaan, termasuk koordinasi dan hubungan kerja antar unit organisasi.

- c. *OUTPUT*, pencapaian sasaran dari suatu kegiatan, baik berupa realisasi fisik maupun berupa non fisik.
- d. *OUTCOME*, menunjukkan telah dicapainya maksud dan tujuan dari kegiatan-kegiatan yang telah selesai dilaksanakan atau indikator yang mencerminkan manfaat keluaran kegiatan.

3. METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Data dan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Evaluasi Pasca Penyaluran Bantuan Dana Pengembangan Wirausaha Pemula, ini mencakup 2 (dua) kelompok data yang meliputi:

- a. Data sekunder yang diperoleh berdasarkan studi kepustakaan dengan mempelajari literatur berupa kebijakan dan peraturan perundangan, laporan studi atau kajian terdahulu, serta bahan-bahan pendukung lain yang berkaitan dengan kegiatan..
- b. Data primer yang diperoleh dari obyek kajian secara langsung melalui survey kelembagaan menggunakan teknis observasi guna memperoleh hasil pengumpulan data di Kota Tangerang.

Data primer tersebut dapat diperoleh dari para pemangku kepentingan, terutama pelaku usaha UMKM khususnya Wirausaha Pemula.

Metode penelitian kebijakan bertujuan menghasilkan saran alternatif rekomendasi kebijakan. Penetapan metode disesuaikan dengan hasil yang ingin dicapai. Komponen penting dalam usulan penelitian kebijakan sebagai berikut:

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian kebijakan pada umumnya menggunakan berbagai pendekatan penelitian seperti deskriptif eksploratoris, eksplanatoris, analisis dokumen dan evaluative. Pendekatan penelitian yang dipilih tergantung pada peran penelitian dalam proses pengembangan kebijakan, jumlah sampel yang akan diteliti dan jenis data yang dikumpulkan. Jika sampel penelitian banyak (>100) maka pendekatan penelitian survei tepat untuk digunakan.

Jika penelitian hanya bekerja dengan data sekunder dan dokumen maka jenis penelitian analisis dokumen tepat untuk dipilih. Dalam penelitian atau kajian tentang program penyaluran bantuan bagi wirausaha pemula terdapat populasi sebanyak 8743 wirausaha pemula yang tersebar secara nasional. Kajian ini hanya mengambil wilayah Kota Tangerang. Terkait dengan penetapan lokasi pengambilan data, maka kajian ini dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian survei, deskriptif eksploratoris dan penelitian deskriptif evaluatif.

b. Populasi dan Sampling

Pada bagian ini perlu disebutkan secara eksplisit populasi sasaran penelitian dan teknik penentuan sampelnya. Hasil penelitian yang akan digeneralisasikan menuntut teknik pengambilan sampel secara acak, bisa menggunakan *stratified* atau *cluster sampling*. Apabila penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, maka subjek yang menjadi sumber data penelitian perlu disebutkan siapa saja. Pertimbangan yang diambil untuk menetapkan sumber data /subjek penelitian juga perlu dijelaskan alasannya.

Jumlah populasi dalam survey sebagai berikut :

1. Jumlah Wirausaha Pemula, secara nasional sejak tahun 2011 s/d. 2014 telah disalurkan bantuan dana kepada 8.743 Wirausaha pemula dengan nilai sebesar Rp. 116.508.445.857,- .
2. Sedangkan jumlah Wirausaha pemula di lokasi survey dari tahun 2011 sampai dengan 2014 sebanyak 3471 orang/kelompok. Survey akan dilakukan pada sampel sebanyak 100 wirausaha pemula yang diambil secara proporsional.

Kajian berfokus pada evaluasi program penyaluran dana. Gambaran tentang wirausaha pemula secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut : para wirausaha pemula memiliki usaha cukup bervariasi mulai dari barang dan jasa. Aktivitas usaha masih berskala sederhana, skala operasional usaha bervariasi mulai dari awal usaha sampai dengan usaha dalam status pengembangan.

Upaya pengembangan wirausaha pemula ini masih menghadapi beberapa persoalan mendasar. Analisis pemetaan *stakeholder* dalam pengembangan wirausaha pemula didapati gambaran sebagai berikut : 1). Pemerintah masih tetap menjadi andalan utama bagi wirausaha pemula, 2). *Stakeholder* lain seperti industry, koperasi, asosiasi, perbankan belum terlihat perannya, 3). Hasil analisis *stakeholder* ini belum menggambarkan tentang hubungan sinergisitas antar kelembagaan yang dapat membantu keberlangsungan usaha bagi wirausaha pemula. Hasil kajian masih menggambarkan bahwa wirausaha pemula menghadapi kendala tata kelola usaha. Bahkan kemanfaatan dana yang disalurkan oleh pemerintah masih belum tepat sasaran karena hanya didasari pada jumlah proposal pendanaan yang diusulkan dan masih terkesan memenuhi aspek formalitas saja. Tabel berikut menggambarkan kendala bagi Wirausaha Pemula dalam menjalankan usahanya.

Tabel 1: Kendala Wirausaha Pemula

Karakteristik kegagalan	Ciri kegagalan yang menonjol
1. Pengalaman manajemen	Pemahaman terhadap disiplin manajemen rata-rata kurang
2. Perencanaan keuangan	Meremehkan kebutuhan modal bisnis
3. Lokasi usaha	Pemilihan lokasi awal kurang bagus
4. Pengendalian bisnis	Agak sulit mengendalikan aspek-aspek utama bisnis
5. Pembelanjaan	Pengeluaran awal yang berlebihan dan sebenarnya tidak perlu
6. Manajemen piutang	Pengelolaan arus kas yang buruk
7. Dedikasi	Meremehkan waktu dan dedikasi dalam mengawali bisnis
8. Memperluas berlebihan	Memperluas bisnis tetapi sebenarnya belum siap

Kendala di atas selanjutnya dipetakan ke dalam diagram kartesius agar diketahui letaknya. Kuadran diagram kartesius memberikan acuan skala prioritas dalam memberikan langkah-langkah solusi dalam menyelesaikan permasalahan. Hasil pemetaan diagram kartesius nampak seperti berikut :

Persoalan yang sangat dominan dihadapi oleh Wirausaha Pemula yaitu pengalaman manajemen serta manajemen piutang. Kedua elemen ini sangat substansial dalam pengelolaan bisnis, sehingga menjadi prioritas dalam penelitian ini. Selanjutnya permasalahan yang ke dua berupa manajemen piutang, dedikasi, lokasi usaha, memperluas usaha secara berlebihan.

Kendala tersebut dalam pandangan peneliti bisa diantisipasi dengan pola hubungan antara pemerintah, pengusaha, akademisi. Melalui pendekatan ini kegiatan pengembangan usaha bagi wirausaha pemula ini dapat diciptakan model yang implementatif sehingga dalam interval waktu tertentu sudah dapat dievaluasi kinerja usahanya.

4. SIMPULAN

Pemerintah memberikan dana bantuan untuk Wirausaha Pemula bertujuan menjaga keberlanjutan usaha agar menjadi wirausaha mapan. Persoalan mendasar dalam pemberian bantuan tersebut adalah pemerintah belum sepenuhnya memberikan tindak lanjut terhadap penerima dana bantuan. Berdasarkan hasil penelitian ini, pemerintah perlu melakukan pendampingan usaha terhadap wirausaha pemula. Pendampingan usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pola hubungan antara pemerintah, pengusaha, akademisi. Melalui pendekatan ini kegiatan pengembangan usaha bagi wirausaha pemula ini dapat diciptakan model yang implementatif sehingga dalam interval waktu tertentu sudah dapat dievaluasi kinerja usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Francis, S. Richards, T.(2007). Why ERM Matters And How To Accelerate Progress. *Risk Management*.
- [2] Pal, Leslie A.1988. Public Policy Analysis. New York: Metheun Publication
- [3] Pariatra Wesrta.1983. Managemen Pembangunan Daerah. Jakarta: Ghalia Indonesia

- [4] Riant Nugroho Dwijowijoto, 2004, Kebijakan Publik, Gavamedia, Jakarta
- [5] Sudaryono, Bambang, 2012, Analisis Manajemen Resiko Perusahaan, Media Bisnis dan Manajemen, Jakarta
- [6] Zhang, Z. 2000. Developing a Model of Quality Management Methods and Evaluating Their Effect on Business Performance. Total Quality Management,
- [7] Wibawa, Samodra, 1994, Evaluasi Kebijakan Publik, Grafindo Jakarta



UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Jl. Cileduk Raya, Petukangan Utara
Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12260.
Telp. : (021) 5853753 (Hunting)

<http://www.budiluhur.ac.id>



Penerbit
UNIVERSITAS BUDI LUHUR